

Peta Treking Gunung Gede-Pangrango Diluncurkan

Laporan Wartawan Kompas Gesit Ariyanto

JAKARTA, SABTU - Setelah melalui proses delapan tahun, buku dan peta panduan treking di kawasan kaki Gunung Gede-Pangrango diluncurkan, Sabtu (10/3) siang di Jakarta.

Secara keseluruhan ada empat buku panduan saku berisi informasi dasar menggunakan peta, daerah menarik, cara menempuh lokasi, hingga rute keliling. Buku panduan disertai peta lengkap berisi rute treking, topografi, lanskap, batas wilayah, pertanian, dan tutupan lahan dengan skala enam sentimeter berbanding satu kilometer (6 cm: 1 km).

Produk itu merupakan bagian dari Seri Puncak Trek yang meliputi wilayah di atas Pasar Ciawi dan Pasar Cisarua Kabupaten Bogor dan di atas Pasar Cipanas dan Cugenang di Kabupaten Cianjur. Peta dirancang untuk dipakai di lapangan dan dicetak di atas kertas tahan air.

Selain informasi topografi, buku dan peta berisi informasi lokasi 50 air terjun dan lokasi menarik lainnya, termasuk wisata sejarah dan pemandangan indah lainnya. Desa-desa di kaki gunung juga ada di dalamnya sehingga wisatawan budaya dapat menuju lokasi tersebut.

Menurut Kepala Balai Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Novianto Bambang, inilah satu-satunya peta lengkap kawasan taman nasional berikut potensi kawasan penyangganya. "Di luar negeri sudah umum, tapi di Indonesia baru ini," kata dia.

Buku dan peta ini disusun Wahana Informasi Pariwisata Alam (WIPA), sebuah LSM di Bogor. Perlu waktu delapan tahun menyusun paket buku dan peta tersebut.

Untuk informasi lanjut dapat diperoleh di sekretariat WIPA Jalan Bango No. 1 Tanah Sereal Bogor atau akses di www.puncaktrek.com.